

LAMPIRAN



Lampiran 01 Surat Ijin Penelitian di SMA Negeri 2 Kuta



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 31372
Laman www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 2473/UN48.10.1/LT/2021 Singaraja, 27 Desember 2021
Hal : Ijin Penelitian

Yth. Kepala SMA Negeri 2 Kuta
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut :

NO	NAMA	NIM	Jurusan	Program Studi
1	Ribka Aprilia Darmayanthi Onthoni	1811011008	Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan	S1 Bimbingan Konseling
2	Ni Luh Made Wia Dwiarya Putri	1811011009	Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan	S1 Bimbingan Konseling
3	Selvi Melisa Putri	1811011030	Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan	S1 Bimbingan Konseling

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan
Wakil Dekan I,



Dr. I Made Tegeh, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197108152001121001

Arsip.

1. Kasubbag Akademik FIP
2. Arsip



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 02 Surat Ijin Permohonan Validator/Judges di SMA Negeri 2 Kuta



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN, PSIKOLOGI & BIMBINGAN
PRODI BIMBINGAN KONSELING
TAHUN 2022

Alamat: Jln. Udayana (Gedung FIP Kampus Tengah Undiksha) Singaraja 81116Telp.: (0362) 31372,
Situs Web: <http://undiksha.ac.id>

Nomor : 01/UN48.10.4/LL/2022 12 Januari 2022
Hal : Permohonan Validator/Judges

Kepada Yth. Kepala SMA N 2 Kuta
Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami memohon kesediaan sekolah/Guru BK untuk menjadi Validator (Judges) pengembangan panduan layanan konseling dalam rangka pelaksanaan Penelitian Skripsi bagi mahasiswa prodi Bimbingan dan Konseling IPPB FIP Undiksha atas nama :

Nama : Ni Luh Made Wia Dwiarya Putri
NIM : 1811011009
Program Studi : S1 Bimbingan dan Konseling

Sehubungan dengan kegiatan tersebut mahasiswa yang melaksanakan Penelitian diberikan tuntutan dalam menyusun proyek, yang harus divalidasi oleh beberapa pakar yang berkecimpung dalam bidang Bimbingan dan Konseling sehingga proyek yang telah disusun menjadi suatu hal yang bermanfaat dalam dunia pendidikan khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama bapak/ibu disampaikan terimakasih.

Mengetahui,

Ketua Jurusan IPPB FIP Undiksha



Dr. Kadek Suranata, S.Pd, M.Pd, Kons
NIP. 198208162008121002

Lampiran 03 Surat Ijin Permohonan Validator/Judges di SMA Dwijendra Denpasar



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN, PSIKOLOGI & BIMBINGAN
PRODI BIMBINGAN KONSELING
TAHUN 2022

Alamat: Jln. Udayana (Gedung FIP Kampus Tengah Undiksha) Singaraja 81116Telp.: (0362) 31372,
Situs Web: <http://undiksha.ac.id>

Nomor : 02/UN48.10.4/LL/2022 12 Januari 2022
Hal : Permohonan Validator/Judges

Kepada Yth. Kepala SMA Dwijendra Denpasar
Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami memohon kesediaan sekolah/Guru BK untuk menjadi Validator (Judges) pengembangan panduan layanan konseling dalam rangka pelaksanaan Penelitian Skripsi bagi mahasiswa prodi Bimbingan dan Konseling IPPB FIP Undiksha atas nama :

Nama : Ni Luh Made Wia Dwiarya Putri
NIM : 1811011009
Program Studi : S1 Bimbingan dan Konseling

Sehubungan dengan kegiatan tersebut mahasiswa yang melaksanakan Penelitian diberikan tuntutan dalam menyusun projek, yang harus divalidasi oleh beberapa pakar yang berkecimpung dalam bidang Bimbingan dan Konseling sehingga projek yang telah disusun menjadi suatu hal yang bermanfaat dalam dunia pendidikan khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama bapak/ibu disampaikan terimakasih.

Mengetahui,

Ketua Jurusan IPPB FIP Undiksha



Dr. Kadek Suranata, S.Pd, M.Pd., Kons
NIP. 198208162008121002

Lampiran 04 Lembar Instrumen Uji Validitas

INSTRUMEN VALIDASI PAKAR

PANDUAN KONSELING KELOMPOK MODEL *SOLUTION FOCUSED BRIEF COUNSELING* (SFBC) TERHADAP *SELF EFFICACY* KARIR SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)

Pengantar

Bapak/Ibu pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Panduan Konseling Kelompok Model *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) Terhadap *Self Efficacy* Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagaimana yang saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesediaan Bapak/Ibu dalam menilai buku panduan ini sangat penting yang berarti bagi keberterimaan penelitian saya yang berjudul “Panduan Konseling Kelompok Model *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) Terhadap *Self Efficacy* Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)”. Terima kasih saya ucapkan yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu atas kesediaannya menilai panduan ini.

Petunjuk

Berikut ini telah tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan terkait keberterimaan Panduan Konseling Kelompok Model *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) Terhadap *Self Efficacy* Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Keberterimaan yang dimaksud meliputi beberapa indikator yakni kegunaan (*utility*), kelayakan (*feasibility*), dan ketepatan (*accuracy*). Dalam setiap pernyataan memiliki 4 alternatif skor yaitu 1, 2, 3, dan 4 yang menunjukkan rentangan atau tingkat keberterimaan panduan ini. Keterangan masing – masing skor keberterimaan sebagai berikut

- 1 = Sangat Rendah
- 2 = Rendah
- 3 = Tinggi
- 4 = Sangat Tinggi

Bapak/Ibu dapat memberikan tanda (☒) pada kolom yang telah tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan panduan ini sesuai dengan item pernyataan. Pada bagian akhir tersedia kolom secara khusus dimana Bapak/Ibu dapat memberikan saran perbaikan, bilamana sekiranya panduan ini memerlukan perbaikan.

No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan panduan konseling kelompok dengan Model <i>Solution Focused Brief Counseling</i>				

	terhadap <i>self efficacy</i> karir siswa				
2	Kegunaan buku panduan bagi siswa/konseli untuk Mengatasi permasalahan terkait <i>self efficacy</i> karir yang dialami oleh siswa				
3	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan konseling kelompok dengan Model <i>Solution Focused Brief Counseling</i> terhadap <i>self efficacy</i> karir siswa				
4	Kebermanfaatan buku panduan dalam mendorong guru BK melakukan layanan bimbingan konseling kelompok dengan Model <i>Solution Focused Brief Counseling</i> terhadap <i>self efficacy</i> karir siswa				
5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek dan indikator <i>self efficacy</i> karir siswa				
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode dan teknik dari konseling kelompok dengan Model <i>Solution Focused Brief Counseling</i> yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah				
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling kelompok dengan Model <i>Solution Focused Brief Counseling</i> yang dipilih dalam mengentaskan <i>self efficacy</i> karir siswa				
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik siswa				
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan				
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan mengentaskan pemasalahan <i>self efficacy</i> karir siswa				
11	Ketepatan teknik-teknik konseling kelompok dengan Model <i>Solution Focused Brief Counseling</i> yang digunakan terhadap karakteristik siswa SMA				
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu				
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling				
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling				
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling				
16	Kepraktisan buku panduan				
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan mengentaskan permasalahan <i>self efficacy</i> karir siswa				
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis				
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk mengentaskan permasalahan <i>self efficacy</i> karir siswa				
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk				

	melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling konseling kelompok dengan Model <i>Solution Focused Brief Counseling</i> dalam buku panduan				
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait self efficacy karir siswa dan konseling kelompok dengan Model <i>Solution Focused Brief Counseling</i>				
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan				
23	Kelayakan (kemudahan untuk mencapai) tujuan pelatihan				
24	Kelayakan (kemudahan menyampaikan) materi pelatihan				

Saran Perbaikan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Identitas Pakar

Nama Lengkap dengan Gelar :

Bidang Keahlian :

Instansi Tempat Bertugas :

Tanda Tangan :



Lampiran 05 Lembar Instrumen Pengukuran Self Efficacy Karir

INSTRUMEN SELF-EFFICACY KARIR

No	Pernyataan	Sangat Yakin	Yakin	Cukup Yakin	Tidak Yakin	Sangat Tidak Yakin
1	Mencari Informasi di perpustakaan mengenai pekerjaan yang menarik perhatian anda					
2	Memilih satu jurusan dari sejumlah yang anda pertimbangkan					
3	Membuat rencana tujuan anda untuk lima tahun kedepan					
4	Menentukan langkah-langkah yang akan anda ambil jika anda mengalami masalah akademis di jurusan yang akan anda pilih					
5	Mengukur kemampuan anda secara akurat					
6	Memilih salah satu pekerjaan yang anda pertimbangkan					
7	Menentukan langkah-langkah yang anda perlu lakukan agar berhasil menyelesaikan jurusan yang anda pilih					
8	Terus menerus bekerja pada tujuan utama atau karir anda bahkan Ketika anda merasa frustrasi					
9	Tentukan pekerjaan yang anda akan jalani					
10	Cari tahu tren kerja					

	untuk pekerjaan selama sepuluh tahun ke depan					
11	Memilih karir yang sesuai dengan gaya hidup yang anda sukai					
12	Siapkan resume yang baik					
13	Merubah jurusan jika anda tidak suka pada pilihan jurusan pertama anda					
14	Putuskan apa yang anda nilai paling penting dalam pekerjaan					
15	Cari tahu tentang pendapatan tahunan rata-rata orang di suatu bidang pekerjaan					
16	Membuat keputusan karir dan kemudian yakin tentang apakah itu benar atau salah					
17	Mengubah pekerjaan jika anda tidak puas dengan pekerjaan yang ada masuki					
18	Mencari tahu apa anda siap dan tidak untuk berkorban sesuatu demi mencapai tujuan karir anda					
19	Bicara dengan orang yang sudah bekerja di bidang yang anda minati					
20	Memilih jurusan atau karir yang sesuai dengan minat anda					
21	Mengidentifikasi pengusaha, perusahaan atau instansi terkait dengan karir yang anda					

	minati					
22	Menentukan gaya hidup yang anda sukai dalam kehidupan anda					
23	Mencari informasi tentang sarjana atau sekolah professional					
24	Berhasil mengatasi proses wawancara kerja yang akan dihadapi					
25	Mengidentifikasi beberapa pilihan yang masuk akal tentang jurusan atau karir jika anda tidak mendapat pilihan pertama					



Lampiran 06 Lembar Hasil Uji Validitas Pakar

INSTRUMEN VALIDASI PAKAR

PANDUAN KONSELING KELOMPOK MODEL *SOLUTION FOCUSED BRIEF COUNSELING* (SFBC) TERHADAP *SELF EFFICACY* KARIR SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)

Pengantar

Bapak/Ibu pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Panduan Konseling Kelompok Model *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) Terhadap *Self Efficacy* Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagaimana yang saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesediaan Bapak/Ibu dalam menilai buku panduan ini sangat penting yang berarti bagi keberterimaan penelitian saya yang berjudul "Panduan Konseling Kelompok Model *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) Terhadap *Self Efficacy* Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)". Terima kasih saya ucapkan yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu atas kesediaannya menilai panduan ini.

Petunjuk

Berikut ini telah tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan terkait keberterimaan Panduan Konseling Kelompok Model *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) Terhadap *Self Efficacy* Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Keberterimaan yang dimaksud meliputi beberapa indikator yakni kegunaan (*utility*), kelayakan (*feasibility*), dan ketepatan (*accuracy*). Dalam setiap pernyataan memiliki 4 alternatif skor yaitu 1, 2, 3, dan 4 yang menunjukkan rentangan atau tingkat keberterimaan panduan ini. Keterangan masing – masing skor keberterimaan sebagai berikut

- 1 = Sangat Rendah
- 2 = Rendah
- 3 = Tinggi
- 4 = Sangat Tinggi

Bapak/Ibu dapat memberikan tanda (✓) pada kolom yang telah tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan panduan ini sesuai dengan item pernyataan. Pada bagian akhir tersedia kolom secara khusus dimana Bapak/Ibu dapat memberikan saran perbaikan, bilamana sekiranya panduan ini memerlukan perbaikan.

No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan panduan konseling kelompok dengan Model <i>Solution Focused Brief Counseling</i>				✓

	terhadap <i>self efficacy</i> karir siswa				
2	Kegunaan buku panduan bagi siswa/konseli untuk Mengatasi permasalahan terkait <i>self efficacy</i> karir yang dialami oleh siswa				✓
3	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan konseling kelompok dengan Model <i>Solution Focused Brief Counseling</i> terhadap <i>self efficacy</i> karir siswa				✓
4	Kebermanfaatan buku panduan dalam mendorong guru BK melakukan layanan bimbingan konseling kelompok dengan Model <i>Solution Focused Brief Counseling</i> terhadap <i>self efficacy</i> karir siswa				✓
5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek dan indikator <i>self efficacy</i> karir siswa			✓	
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode dan teknik dari konseling kelompok dengan Model <i>Solution Focused Brief Counseling</i> yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah			✓	
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling kelompok dengan Model <i>Solution Focused Brief Counseling</i> yang dipilih dalam mengentaskan <i>self efficacy</i> karir siswa			✓	
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik siswa			✓	
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan			✓	
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan mengentaskan permasalahan <i>self efficacy</i> karir siswa			✓	
11	Ketepatan teknik-teknik konseling kelompok dengan Model <i>Solution Focused Brief Counseling</i> yang digunakan terhadap karakteristik siswa SMA			✓	
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu			✓	
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling				✓
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling				✓
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling				✓
16	Kepraktisan buku panduan				✓
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan mengentaskan permasalahan <i>self efficacy</i> karir siswa			✓	
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis			✓	
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk mengentaskan permasalahan <i>self efficacy</i> karir siswa			✓	

20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling kelompok dengan Model <i>Solution Focused Brief Counseling</i> dalam buku panduan				✓
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait self efficacy karir siswa dan konseling kelompok dengan Model <i>Solution Focused Brief Counseling</i>				✓
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan				✓
23	Kelayakan (kemudahan untuk mencapai) tujuan pelatihan				✓
24	Kelayakan (kemudahan menyampaikan) materi pelatihan				✓

Saran Perbaikan :

1. Pencermatan lagi pada ketepatan langkah implementasi tehnik,
2. Perhatikan kesederhanaan Bahasa agar mudah dipahami oleh pengguna

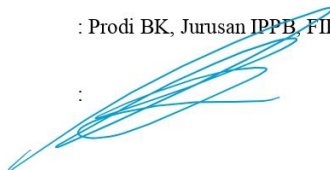
Identitas Pakar

Nama Lengkap dengan Gelar : Dr. Kadek Suranata, M.Pd., Kons

Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : Prodi BK, Jurusan IPPB, FIP Undiksha

Tanda Tangan :



Lampiran 07 Lembar Hasil Uji Validitas Pakar 2

INSTRUMEN VALIDASI PAKAR

PANDUAN KONSELING KELOMPOK MODEL *SOLUTION FOCUSED BRIEF COUNSELING* (SFBC) TERHADAP *SELF EFFICACY* KARIR SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)

Pengantar

Bapak/Ibu pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Panduan Konseling Kelompok Model *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) Terhadap *Self Efficacy* Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagaimana yang saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesediaan Bapak/Ibu dalam menilai buku panduan ini sangat penting yang berarti bagi keberterimaan penelitian saya yang berjudul "Panduan Konseling Kelompok Model *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) Terhadap *Self Efficacy* Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)". Terima kasih saya ucapkan yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu atas kesediaannya menilai panduan ini.

Petunjuk

Berikut ini telah tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan terkait keberterimaan Panduan Konseling Kelompok Model *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) Terhadap *Self Efficacy* Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Keberterimaan yang dimaksud meliputi beberapa indikator yakni kegunaan (*utility*), kelayakan (*feasibility*), dan ketepatan (*accuracy*). Dalam setiap pernyataan memiliki 4 alternatif skor yaitu 1, 2, 3, dan 4 yang menunjukkan rentangan atau tingkat keberterimaan panduan ini. Keterangan masing – masing skor keberterimaan sebagai berikut

1 = Sangat Rendah

2 = Rendah

3 = Tinggi

4 = Sangat Tinggi

Bapak/Ibu dapat memberikan tanda (✓) pada kolom yang telah tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan panduan ini sesuai dengan item pernyataan. Pada bagian akhir tersedia kolom secara khusus dimana Bapak/Ibu dapat memberikan saran perbaikan, bilamana sekiranya panduan ini memerlukan perbaikan.

No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan panduan konseling kelompok dengan Model <i>Solution Focused Brief Counseling</i>				✓

	terhadap <i>self efficacy</i> karir siswa				
2	Kegunaan buku panduan bagi siswa/konseli untuk Mengatasi permasalahan terkait <i>self efficacy</i> karir yang dialami oleh siswa				✓
3	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan konseling kelompok dengan Model <i>Solution Focused Brief Counseling</i> terhadap <i>self efficacy</i> karir siswa				✓
4	Kebermanfaatan buku panduan dalam mendorong guru BK melakukan layanan bimbingan konseling kelompok dengan Model <i>Solution Focused Brief Counseling</i> terhadap <i>self efficacy</i> karir siswa				✓
5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek dan indikator <i>self efficacy</i> karir siswa				✓
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode dan teknik dari konseling kelompok dengan Model <i>Solution Focused Brief Counseling</i> yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah				✓
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling kelompok dengan Model <i>Solution Focused Brief Counseling</i> yang dipilih dalam mengentaskan <i>self efficacy</i> karir siswa				✓
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik siswa				✓
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan				✓
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan mengentaskan permasalahan <i>self efficacy</i> karir siswa				✓
11	Ketepatan teknik-teknik konseling kelompok dengan Model <i>Solution Focused Brief Counseling</i> yang digunakan terhadap karakteristik siswa SMA				✓
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu				✓
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling				✓
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling				✓
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling		✓		
16	Kepraktisan buku panduan				✓
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan mengentaskan permasalahan <i>self efficacy</i> karir siswa				✓
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis				✓
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk mengentaskan permasalahan				✓

	<i>self efficacy</i> karir siswa				
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling konseling kelompok dengan Model <i>Solution Focused Brief Counseling</i> dalam buku panduan				✓
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait self efficacy karir siswa dan konseling kelompok dengan Model <i>Solution Focused Brief Counseling</i>				✓
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan				✓
23	Kelayakan (kemudahan untuk mencapai) tujuan pelatihan				✓
24	Kelayakan (kemudahan menyampaikan) materi pelatihan				✓

Saran Perbaikan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Identitas Pakar

Nama Lengkap dengan Gelar : Luh Putu Sri Lestari, S.Pd.,M.Pd

Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : Prodi BK Undiksha

Tanda Tangan :



Lampiran 08 Lembar Hasil Uji Validitas Pakar 3

INSTRUMEN VALIDASI PAKAR PANDUAN KONSELING KELOMPOK MODEL *SOLUTION FOCUSED BRIEF COUNSELING* (SFBC) TERHADAP *SELFEFFICACY*KARIR SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)

Pengantar

Bapak/Ibu pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Panduan Konseling Kelompok Model *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) Terhadap *Self Efficacy* Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagaimana yang saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesiadaan Bapak/Ibu dalam menilai buku panduan ini sangat penting yang berarti bagi keberterimaan penelitian saya yang berjudul "Panduan Konseling Kelompok Model *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) Terhadap *Self Efficacy* Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)". Terima kasih saya ucapkan yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu atas kesediaannya menilai panduan ini.

Petunjuk

Berikut ini telah tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan terkait keberterimaan Panduan Konseling Kelompok Model *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) Terhadap *Self Efficacy* Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Keberterimaan yang dimaksud meliputi beberapa indikator yakni kegunaan (*utility*), kelayakan (*feasibility*), dan ketepatan (*accuracy*). Dalam setiap pernyataan memiliki 4 alternatif skor yaitu 1, 2, 3, dan 4 yang menunjukkan rentangan atau tingkat keberterimaan panduan ini. Keterangan masing - masing skor keberterimaan sebagai berikut

- 1 = Sangat Rendah
- 2 = Rendah
- 3 = Tinggi
- 4 = Sangat Tinggi

Bapak/Ibu dapat memberikan tanda (✓) pada kolom yang telah tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan panduan ini sesuai dengan item pernyataan. Pada bagian akhir tersedia kolom secara khusus dimana Bapak/Ibu dapat memberikan saran perbaikan, bilamana sekiranya panduan ini memerlukan perbaikan.

No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan panduan konseling kelompok dengan Model <i>Solution Focused Brief Counseling</i>				✓

	terhadap <i>self efficacy</i> karir siswa				
2	Kegunaan buku panduan bagi siswa/konseli untuk Mengatasi permasalahan terkait <i>self efficacy</i> karir yang dialami oleh siswa				✓
3	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan konseling kelompok dengan Model <i>Solution Focused Brief Counseling</i> terhadap <i>self efficacy</i> karir siswa				✓
4	Kebermanfaatan buku panduan dalam mendorong guru BK melakukan layanan bimbingan konseling kelompok dengan Model <i>Solution Focused Brief Counseling</i> terhadap <i>self efficacy</i> karir siswa				✓
5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek dan indikator <i>self efficacy</i> karir siswa			✓	
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode dan teknik dari konseling kelompok dengan Model <i>Solution Focused Brief Counseling</i> yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah			✓	
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling kelompok dengan Model <i>Solution Focused Brief Counseling</i> yang dipilih dalam mengentaskan <i>self efficacy</i> karir siswa			✓	
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik siswa			✓	
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan				✓
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan mengentaskan permasalahan <i>self efficacy</i> karir siswa				✓
11	Ketepatan teknik-teknik konseling kelompok dengan Model <i>Solution Focused Brief Counseling</i> yang digunakan terhadap karakteristik siswa SMA				✓
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu			✓	
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling			✓	
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling			✓	
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling			✓	
16	Kepraktisan buku panduan			✓	
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan mengentaskan permasalahan <i>self efficacy</i> karir siswa				✓
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis			✓	
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk mengentaskan permasalahan			✓	

	<i>self efficacy</i> karir siswa				
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling konseling kelompok dengan Model <i>Solution Focused Brief Counseling</i> dalam buku panduan			✓	
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait self efficacy karir siswa dan konseling kelompok dengan Model <i>Solution Focused Brief Counseling</i>			✓	
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan				✓
23	Kelayakan (kemudahan untuk mencapai) tujuan pelatihan			✓	
24	Kelayakan (kemudahan menyampaikan) materi pelatihan			✓	

Saran:

Dalam pendahuluan penggunaan panduan konseling kelompok dengan model *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) terhadap self-efficacy karir siswa ini diperuntukkan bagi guru bimbingan dan konseling di sekolah sebagai upaya penuntun dalam pengentasan permasalahan terkait *self-efficacy* karir siswa. Siswa juga dapat menggunakan panduan ini sebagai acuan dan pedoman tata cara pelaksanaan konseling yang akan dilaksanakan. Apabila ingin seperti ini sebaiknya dibuat panduan yang mengkhusus untuk guru dan siswa, misal ada dua buku panduan untuk guru satu, dan untuk siswa satu, atau bisa dalam satu panduan, ada bagian A misalnya untuk guru, bagian B untuk siswanya, sehingga buku panduan akan lebih sistematis, kebermanfaatannya dan kegunaannya akan tepat sasaran dan sesuai dengan yang diinginkan

Kalimat dalam buku panduan tidak lagi menggunakan bahasa-bahasa teoritis namun sudah bersifat petunjuk-petunjuk praktis (penjelasan singkat, padat dan jelas) apalagi untuk siswanya.

Contoh hasil SS dalam buku panduan harus lebih jelas, karena ada beberapa yang tidak jelas.

Langkah pelaksanaan konselingnya masih belum terlihat dengan jelas, masih sebatas hanya kepada bagaimana menggunakan aplikasinya.

Alokasi waktu masih belum ditampilkan dalam buku panduan, harusnya ada penjelasan berapa banyak waktu yang dibutuhkan dalam setiap pertemuan tersebut.

Tampilan mungkin bisa dibuat berwarna agar lebih menarik atau warnai tulisan-tulisan yang menjadi point penting dalam panduan. Font tulisan bisa dibuat menarik agar pengguna tertarik membacanya.

Harus dibuatkan daftar istilah, agar siswa dapat memahami istilah-istilah asing untuk mereka. Apabila ada simbol-simbol dalam aplikasi harus juga dijelaskan penggunaannya.

Evaluasinya harus dijelaskan dengan rinci agar guru yang menggunakan panduan paham apa yang harus dilakukan, walaupun dilihat dari pretest dan posttest, seperti apa mengolahnya, itu harus ada dipenjasannya karena ini buku panduan harus jelas namun tidak berbelit-belit, begitupun juga dengan evaluasi pada siswa, petunjuknya tentu akan berbeda dengan guru. Perlu juga dipikirkan apakah perlu diadakan evaluasi disetiap pertemuan atau cukup sekali saja diakhir pertemuan.

Identitas Pakar

Nama Lengkap dengan Gelar:
Putu Ari Dharmayanti, S.Pd.,M.Pd

Bidang Keahlian :
Bimbingan Konseling

Instansi Tempat Bertugas:
Prodi BK, Jurusan IPPB, FIP Undiksha

Tanda Tangan:



Lampiran 09 Lembar Hasil Uji Validitas Pakar 4

INSTRUMEN VALIDASI PAKAR

PANDUAN KONSELING KELOMPOK MODEL *SOLUTION FOCUSED BRIEF COUNSELING* (SFBC) TERHADAP *SELF EFFICACY* KARIR SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)

Pengantar

Bapak/Ibu pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Panduan Konseling Kelompok Model *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) Terhadap *Self Efficacy* Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagaimana yang saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesediaan Bapak/Ibu dalam menilai buku panduan ini sangat penting yang berarti bagi keberterimaan penelitian saya yang berjudul "Panduan Konseling Kelompok Model *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) Terhadap *Self Efficacy* Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)". Terima kasih saya ucapkan yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu atas kesediaannya menilai panduan ini.

Petunjuk

Berikut ini telah tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan terkait keberterimaan Panduan Konseling Kelompok Model *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) Terhadap *Self Efficacy* Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Keberterimaan yang dimaksud meliputi beberapa indikator yakni kegunaan (*utility*), kelayakan (*feasibility*), dan ketepatan (*accuracy*). Dalam setiap pernyataan memiliki 4 alternatif skor yaitu 1, 2, 3, dan 4 yang menunjukkan rentangan atau tingkat keberterimaan panduan ini. Keterangan masing – masing skor keberterimaan sebagai berikut

- 1 = Sangat Rendah
- 2 = Rendah
- 3 = Tinggi
- 4 = Sangat Tinggi

Bapak/Ibu dapat memberikan tanda (✓) pada kolom yang telah tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan panduan ini sesuai dengan item pernyataan. Pada bagian akhir tersedia kolom secara khusus dimana Bapak/Ibu dapat memberikan saran perbaikan, bilamana sekiranya panduan ini memerlukan perbaikan.

No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan panduan konseling kelompok dengan Model <i>Solution Focused Brief Counseling</i>				✓

	terhadap <i>self efficacy</i> karir siswa				
2	Kegunaan buku panduan bagi siswa/konseli untuk Mengatasi permasalahan terkait <i>self efficacy</i> karir yang dialami oleh siswa				✓
3	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan konseling kelompok dengan Model <i>Solution Focused Brief Counseling</i> terhadap <i>self efficacy</i> karir siswa				✓
4	Kebermanfaatan buku panduan dalam mendorong guru BK melakukan layanan bimbingan konseling kelompok dengan Model <i>Solution Focused Brief Counseling</i> terhadap <i>self efficacy</i> karir siswa				✓
5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek dan indikator <i>self efficacy</i> karir siswa			✓	
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode dan teknik dari konseling kelompok dengan Model <i>Solution Focused Brief Counseling</i> yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah			✓	
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling kelompok dengan Model <i>Solution Focused Brief Counseling</i> yang dipilih dalam mengentaskan <i>self efficacy</i> karir siswa			✓	
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik siswa			✓	
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan				✓
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan mengentaskan permasalahan <i>self efficacy</i> karir siswa			✓	
11	Ketepatan teknik-teknik konseling kelompok dengan Model <i>Solution Focused Brief Counseling</i> yang digunakan terhadap karakteristik siswa SMA			✓	
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu			✓	
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling				✓
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling				✓
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling			✓	
16	Kepraktisan buku panduan				✓
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan mengentaskan permasalahan <i>self efficacy</i> karir siswa			✓	
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis				✓
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk mengentaskan permasalahan				✓

self efficacy karir siswa					
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling konseling kelompok dengan Model <i>Solution Focused Brief Counseling</i> dalam buku panduan			✓	
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait self efficacy karir siswa dan konseling kelompok dengan Model <i>Solution Focused Brief Counseling</i>			✓	
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan				✓
23	Kelayakan (kemudahan untuk mencapai) tujuan pelatihan				✓
24	Kelayakan (kemudahan menyampaikan) materi pelatihan				✓

Saran Perbaikan :

Secara keseluruhan, model, media, tugas, dan sebagainya...

.....

.....

.....

.....

Identitas Pakar

Nama Lengkap dengan Gelar : Drs. Gede Agus Hartana Mantapa

Bidang Keahlian : Bimbingan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : SMA Negeri 2 Kuta

Tanda Tangan : 

Lampiran 10 Lembar Hasil Uji Validitas Pakar 5

INSTRUMEN VALIDASI PAKAR

PANDUAN KONSELING KELOMPOK MODEL *SOLUTION FOCUSED BRIEF COUNSELING* (SFBC) TERHADAP *SELF EFFICACY* KARIR SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)

Pengantar

Bapak/Ibu pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Panduan Konseling Kelompok Model *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) Terhadap *Self Efficacy* Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagaimana yang saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesediaan Bapak/Ibu dalam menilai buku panduan ini sangat penting yang berarti bagi keberterimaan penelitian saya yang berjudul "Panduan Konseling Kelompok Model *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) Terhadap *Self Efficacy* Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)". Terima kasih saya ucapkan yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu atas kesediaannya menilai panduan ini.

Petunjuk

Berikut ini telah tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan terkait keberterimaan Panduan Konseling Kelompok Model *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) Terhadap *Self Efficacy* Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Keberterimaan yang dimaksud meliputi beberapa indikator yakni kegunaan (*utility*), kelayakan (*feasibility*), dan ketepatan (*accuracy*). Dalam setiap pernyataan memiliki 4 alternatif skor yaitu 1, 2, 3, dan 4 yang menunjukkan rentangan atau tingkat keberterimaan panduan ini. Keterangan masing – masing skor keberterimaan sebagai berikut

1 = Sangat Rendah

2 = Rendah

3 = Tinggi

4 = Sangat Tinggi

Bapak/Ibu dapat memberikan tanda (✓) pada kolom yang telah tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan panduan ini sesuai dengan item pernyataan. Pada bagian akhir tersedia kolom secara khusus dimana Bapak/Ibu dapat memberikan saran perbaikan, bilamana sekiranya panduan ini memerlukan perbaikan.

No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan panduan konseling kelompok dengan Model <i>Solution Focused Brief Counseling</i>				✓

	terhadap <i>self efficacy</i> karir siswa				
2	Kegunaan buku panduan bagi siswa/konseli untuk Mengatasi permasalahan terkait <i>self efficacy</i> karir yang dialami oleh siswa				✓
3	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan konseling kelompok dengan Model <i>Solution Focused Brief Counseling</i> terhadap <i>self efficacy</i> karir siswa				✓
4	Kebermanfaatan buku panduan dalam mendorong guru BK melakukan layanan bimbingan konseling kelompok dengan Model <i>Solution Focused Brief Counseling</i> terhadap <i>self efficacy</i> karir siswa				✓
5	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek dan indikator <i>self efficacy</i> karir siswa			✓	
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode dan teknik dari konseling kelompok dengan Model <i>Solution Focused Brief Counseling</i> yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah			✓	
7	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling kelompok dengan Model <i>Solution Focused Brief Counseling</i> yang dipilih dalam mengentaskan <i>self efficacy</i> karir siswa			✓	
8	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik siswa			✓	
9	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan			✓	
10	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan mengentaskan permasalahan <i>self efficacy</i> karir siswa			✓	
11	Ketepatan teknik-teknik konseling kelompok dengan Model <i>Solution Focused Brief Counseling</i> yang digunakan terhadap karakteristik siswa SMA			✓	
12	Ketepatan pemilihan media/alat bantu				✓
13	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling			✓	
14	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling			✓	
15	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling			✓	
16	Kepraktisan buku panduan				✓
17	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan mengentaskan permasalahan <i>self efficacy</i> karir siswa			✓	
18	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis				✓
19	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk mengentaskan permasalahan			✓	

	self efficacy karir siswa				
20	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling konseling kelompok dengan Model <i>Solution Focused Brief Counseling</i> dalam buku panduan			✓	
21	Kelayakan dukungan landasan teori terkait self efficacy karir siswa dan konseling kelompok dengan Model <i>Solution Focused Brief Counseling</i>			✓	
22	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan				✓
23	Kelayakan (kemudahan untuk mencapai) tujuan pelatihan			✓	
24	Kelayakan (kemudahan menyampaikan) materi pelatihan			✓	

Saran Perbaikan :

Penulisan ada beberapa kata salah ketik. Penambahan Materi mengenai Konseling kelompok dengan Model Solusian Focused Brief Counseling dan tentang self efficacy karir. Melampirkan daftar pertanyaan yang digunakan pada pre test / post test. Secara keseluruhan cover dan isi sudah baik.

Identitas Pakar

Nama Lengkap dengan Gelar : Ni Nyoman Sri Ayu Wulandhari, S.Psi., M.Pd.

Bidang Keahlian : Guru BK

Instansi Tempat Bertugas : SMA Dwijenchar Denpasar

Tanda Tangan :



Lampiran 11 Hasil Tabulasi Pre-test dan Post-Test Siswa.

Hasil Pre-test

No Responden	PERNYATAAN																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
S1	4	3	4	2	3	5	2	3	2	5	4	3	5	2	2	5	3	3	2	1	2	1	5	3	3
S2	3	4	3	2	4	1	5	5	5	2	1	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2
S3	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	5	2	2	3	4	3	3	5	5	3	2	4	1
S4	2	5	4	3	1	3	4	1	5	2	3	2	3	4	5	4	3	1	1	5	5	4	2	3	2
S5	5	1	5	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	2	3	2	1	4	2	1	2	3	4	3	2
S6	2	4	5	3	3	2	4	2	2	5	2	4	3	4	1	5	2	1	2	3	3	1	5	2	4
S7	3	1	3	2	4	2	4	4	2	2	1	2	3	2	1	4	5	5	5	1	1	2	5	5	2
S8	3	3	4	5	3	5	2	4	3	5	2	4	5	4	3	4	2	3	4	2	3	5	5	3	3
S9	3	2	2	3	3	5	4	4	3	3	2	3	2	5	3	1	3	3	3	2	5	2	4	3	2
S10	4	3	2	3	4	2	3	3	4	1	5	5	3	3	4	5	1	4	3	4	1	4	4	3	3
S11	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4
S12	3	2	3	1	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	5	2	3	1	5	3	2
S13	3	4	3	3	1	2	5	3	3	2	1	3	3	4	3	4	3	1	3	3	3	4	1	5	2
S14	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
S15	4	3	2	3	3	2	2	4	1	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	1	3	5	1	3	2
S16	3	4	2	5	3	2	1	4	1	3	1	3	2	5	4	4	3	1	5	3	5	4	4	3	2
S17	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	3	5	5	4	5	5
S18	3	2	3	4	3	1	3	4	1	3	5	1	5	3	2	1	4	2	3	4	5	1	3	5	3

Hasil Post-test

No Responden	PERNYATAAN																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
S1	2	2	1	2	1	2	2	3	1	1	1	3	3	2	3	2	2	3	2	1	3	1	3	3	2
S2	2	1	2	3	1	1	1	2	1	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	2	2
S3	2	2	3	1	3	2	3	2	2	3	2	2	5	1	2	1	4	2	1	1	2	2	3	2	3
S4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
S5	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	5	3	5	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3
S6	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	4	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2
S7	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2
S8	1	2	2	2	1	3	1	1	1	3	2	2	2	3	4	2	2	1	1	1	3	2	2	2	1
S9	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3
S10	1	1	2	3	3	2	2	2	1	3	2	1	1	1	2	3	1	2	1	3	1	2	2	2	2
S11	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3
S12	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	1	2	3	2	1	2	1	3	2	2	3	1	3	3	2
S13	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	4	1	2	3	4	1	1	1	1	1	1	1	3
S14	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
S15	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
S16	2	1	1	2	1	2	1	3	2	3	1	1	4	3	1	1	3	1	1	1	2	1	1	3	1
S17	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1
S18	2	1	1	1	3	1	2	1	1	2	2	2	3	1	2	1	5	1	1	2	1	1	1	4	1

Lampiran 12 Hasil Perhitungan Uji Efektifitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.163	18	.200*	.935	18	.235
Posttest	.103	18	.200*	.961	18	.620

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest	76.9444	18	6.53922	1.54131
Posttest	48.2778	18	11.85106	2.79332

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pretest & Posttest	18	-.335	.174

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	2.86667	15.335	3.61460	21.0405	36.2928	7.93	17	.000

Lampiran 13 Buku Panduan Konseling Kelompok Dengan Model *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) Terhadap Self Efficacy Karir Siswa Sekolah Menengah Atas



UNDIKSHA
2021

PANDUAN KONSELING KELOMPOK

DENGAN MODEL SOLUTION FOCUSED BRIEF COUNSELING (SFBC)
TERHADAP SELF EFFICACY KARIR
PADA SISWA SMA



Disusun Oleh:

Ni Luh Made Wia Dwiarya Putri

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan dihadapan Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia beliau penulis dapat menyelesaikan buku yang berjudul “Panduan Konseling Kelompok Model *Solution Focused Brief Counseling (SFBC)* Terhadap *Self Efficacy* Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)”.

Penulis tahu buku ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mohon saran dan masukan yang membangun untuk membuat makalah ini menjadi lebih sempurna lagi. Dan semoga buku ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang membacanya.

Badung, 28 Desember 2021

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAGIAN 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Manfaat	5
BAGIAN 2 PETUNJUK UMUM	7
A. Pengantar	7
B. Pengguna.....	7
C. Waktu Pelaksanaan	8
D. Teknik-Teknik Konseling Kelompok Model <i>Solution Focused Brief Counseling (SFBC)</i>	10
BAGIAN 3 PROSEDUR PELAKSANAAN	13
A. Prosedur Pelaksanaan Kegiatan	13
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	13
1. Registrasi dan Login Akun LMS Google Classroom.....	14
2. Pengantar Kegiatan Konseling Kelompok.....	17
3. <i>Pre-Test</i>	19
4. Latihan Teknik 1 dan Diskusi	21
5. Latihan Teknik 2 dan Diskusi	25
6. Latihan Teknik 3 dan Diskusi	28
7. Diskusi Latihan Teknik Konseling Kelompok Model SFBC	32
8. <i>Post-Test</i>	34

9. Evaluasi dan Tindak Lanjut	35
BAGIAN 4 PENUTUP	39
DAFTAR PUSTAKA	40
GLOSARIUM	42
LAMPIRAN	44
HALAMAN SAMPUL AKHIR	49



BAGIAN 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ditengah perkembangan teknologi seperti saat ini, perlu adanya inovasi-inovasi dalam proses pendidikan yang dilaksanakan di sekolah. Perkembangan teknologi saat ini juga telah membuat proses pembelajaran tidak harus bertatap muka (*face to face*) di dalam kelas (Yuwono & Aidah, 2017). Tenaga pendidik pun dituntut pula untuk mengembangkan diri dalam melaksanakan pembelajaran dan layanan yang akan diberikan kepada peserta didik di kelas. Di masa yang serba maju dan praktis ini, guru bimbingan dan konseling juga dituntut untuk selalu berinovasi dalam setiap layanan yang akan diberikan kepada peserta didik (Setiawan, 2020). Layanan Bimbingan dan Konseling yang diterapkan di setiap lembaga pendidikan yang ada di Indonesia pastinya akan selalu mengacu pada kebutuhan peserta didiknya. Berkaitan dengan hal tersebut sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada konsep dasar dan fungsi pendidikan menjelaskan bahwa bimbingan dan konseling mempunyai peluang yang

sangat terbuka dalam keseluruhan sistem pendidikan nasional.

Bimbingan dan konseling bertanggung jawab memberikan pelayanan kepada peserta didik untuk mencapai kesehatan jasmani dan rohani selama pendidikan selanjutnya (Arofah & Puspitasari, 2018). Pembentukan layanan bimbingan dan konseling di setiap sekolah perlu dilakukan mengingat dalam hal ini siswa sedang melalui tahapan remaja. Masa remaja merupakan salah satu tahap perkembangan kehidupan individu, yang terjadi pada masa transisi atau peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Ana & Wibowo (2017) menyatakan pada titik ini individu mengalami banyak perubahan baik secara fisik maupun psikis yang seharusnya mempengaruhi perilakunya. Tahap yang dilalui remaja menghadapkan mereka pada pilihan hidup, termasuk persiapan dan pilihan karir. Hal tersebut sesuai dengan Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik (SKKPD) dalam Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas (SMA) tahun 2016 yang termasuk dalam wawasan kesiapan karir. Hurlock (dalam Yuwono & Aidah, 2017) mengemukakan bahwa siswa SMA mulai berpikir serius tentang masa depan mereka. Oleh karena itu, peran pengajar dan

konselor sangat diperlukan untuk mengurangi dan mencegah masalah karir siswa melalui berbagai layanan.

Menurut Bandura (dalam Setiaji, 2015) dalam proses pembuatan keputusan mengenai karir, individu harus mempertimbangkan ketidakpastian akan kemampuannya terhadap bidang yang diminati, kepastian dan prospek karirnya di masa depan dan identitas diri yang dicarinya untuk mengatasi ketidakpastian mengenai kemampuan dan hasilnya, individu harus mempunyai keyakinan terhadap kemampuan diri atau *self efficacy* serta mempunyai harapan hasil (*outcome expectations*). Menurut Bandura (1997) *self efficacy* merupakan keyakinan individu akan kemampuannya untuk membentuk perilaku dalam situasi tertentu. Umam (2015) menyatakan bahwa *self efficacy* karir adalah keyakinan atau kepercayaan individu terhadap kemampuannya untuk mencapai tugas karir yang harus dilalui sesuai rentang usia perkembangan karir yang dihadapi. Individu yang memiliki *self efficacy* karir tinggi akan melakukan pengembangan beragam kemampuan dalam diri mereka, seperti halnya mengembangkan pola-pola baru dalam berperilaku (Jayati, 2018). Hasil penelitian Sersiana et al. (2013) masih terdapat siswa yang belum

memiliki *self efficacy* karir yang tinggi dan belum persepsi terhadap masa depan karir yang positif sehingga kematangan dalam menentukan keputusan karir masih dalam kategori rendah. Untuk itu Guru Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat meningkatkan *self efficacy* karir siswa dan dalam hal *self efficacy* karir siswa ini pula harus mampu mereduksi kecemasan terkait dengan persiapan karir khususnya siswa sekolah menengah atas melalui layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Guru bimbingan dan konseling di sekolah juga diharapkan mampu memanfaatkan teknologi dalam pelaksanaan layanannya.

Salah satu strategi penanganan permasalahan terkait *self efficacy* yakni dengan melaksanakan layanan konseling kelompok dengan model *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC). Sesuai dengan penjelasan A. H. Nugroho et al., (2018) bahwa konseling dengan model pendekatan *Solution-Focused Brief Counseling* (SFBC) ini yang memiliki perubahan yang dapat dilihat secara signifikan perubahannya dengan mempercayai adanya kesinambungan untuk membuat siswa bisa meningkatkan konsep dirinya yang lebih positif.

B. Tujuan dan Manfaat

Konseling dengan model *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) lebih berfokus pada masa sekarang dan akan datang. Kegiatan konseling dalam penelitian ini secara khusus menggunakan strategi konseling kreatif melalui model *Solution-Focused Brief Counseling* (SFBC). Pada model *Solution-Focused Brief Counseling* (SFBC) ini berfokus pada pencarian solusi untuk mengatasi masalah dan melakukan suatu perubahan untuk bisa menjadi pribadi yang berkembang. Model ini tidak menekankan pada sebab pemecahan masalah dan tidak menekankan pada hubungan antara sebab permasalahan dan solusi. Sehingga pada model ini konseli akan diajak untuk mencari solusi supaya mampu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Model *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) berfokus solusi ini konselor dan konseli mencurahkan sebagian besar waktunya untuk mengkonstruksi solusi ketimbang mengeksplorasi masalah. Dengan berfokus pada solusi terkait permasalahan *self-efficacy* karir siswa yang masih dalam kategori rendah, siswa diharapkan mampu *re-structuring cognitive* untuk menumbuhkan keyakinan dan perubahan perilaku yang baik sebagai

upaya pengentasan permasalahan *self-efficacy* karir pada siswa.



BAGIAN 2

PETUNJUK UMUM

A. Pengantar

Panduan konseling kelompok dengan model *Solution Focused Brief Counseling* ini disusun untuk meningkatkan *self efficacy* karir pada siswa. Panduan ini memuat serangkaian kegiatan pelaksanaan konseling kelompok yang telah disusun sedemikian rupa, sehingga Guru BK/Konselor ataupun pemerhati konseling dapat menyelenggarakan layanan dan membantu siswa untuk mengatasi atau mengentaskan masalah yang dihadapi, khususnya pikiran-pikiran negatif akan persiapan dalam perencanaan karirnya dengan menguasai unit materi secara sistematis dan bertahap, guna mencapai tujuan yang ingin dicapai.

B. Pengguna

Pengguna panduan konseling kelompok dengan model *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) terhadap *self-effiacy* karir siswa ini diperuntukkan bagi guru bimbingan dan konseling di sekolah sebagai upaya penuntun dalam pengentasan permasalahan terkait *self-efficacy* karir siswa. Guru

Bimbingan dan Konseling dapat mengakses pelaksanaan konseling kelompok melalui LMS *Google Classroom*. Selain itu, pelaksanaan konseling kelompok yang dilaksanakan pada siswa dapat dilakukan dimana saja secara *online* dan siswa diharapkan bersungguh-sungguh dalam mengisi jawaban atas pertanyaan yang ada. Hasil yang didapatkan sesuai dengan kondisi masing-masing siswa. Dan konselor/guru BK akan mengaplikasikan hasil tersebut sebagai hasil evaluasi dan tindak lanjut selama pelaksanaan layanan konseling kelompok dengan model *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) terhadap *self efficacy* karir siswa yang telah terlaksana.

C. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan layanan konseling kelompok dengan model *Solution Focused Brief Counselling* atau konseling singkat berfokus solusi terhadap *Self-Efficacy* Karir siswa Sekolah Menengah Atas ini terdiri dari 6 sesi dengan uraian kegiatan sebagai berikut.

Tabel 1. Deskripsi Uraian Kegiatan

Pertemuan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Pertemuan 1	Pelaksanaan pengarahan awal	2 X 30 Menit

	dan pelaksanaan <i>Pre-Test</i> pengukuran <i>Self Efficacy</i> Karir pada siswa	
Pertemuan 2	Pelaksanaan layanan konseling kelompok model SFBC Latihan 1 Teknik <i>Question Discovery Exception</i> (Kalimat Pengecualian) dan Diskusi 1	2 X 30 Menit (dalam 1 hari yang sama)
Pertemuan 3	Pelaksanaan layanan konseling kelompok model SFBC Latihan 2 Teknik <i>Question Miracle</i> (Pertanyaan Keajaiban) dan Diskusi 2	2 X 30 Menit (dalam 1 hari yang sama)
Pertemuan 4	Pelaksanaan layanan konseling kelompok model SFBC Latihan 3 Teknik <i>Question Scale</i> (Pertanyaan Berskala) dan Diskusi 3	2 X 30 Menit (dalam 1 hari yang sama)

Pertemuan 5	Pelaksanaan diskusi latihan teknik konseling kelompok model SFBC yang telah terlaksana dan <i>Post Test Self Efficacy</i> Karir Siswa	3 X 30 Menit
Pertemuan 6	Pelaksanaan evaluasi dan pemberian tindak lanjut terkait layanan yang telah diberikan	2 X 30 Menit

Pertemuan di atas dapat dilaksanakan dalam 1–3 kali di setiap minggunya, menyesuaikan dengan keadaan, situasi dan kemampuan pengadaan layanan bimbingan dan konseling yang ada di sekolah masing-masing.

D. Teknik-Teknik Konseling Kelompok Model *Solution Focused Brief Counseling (SFBC)*

Konseling singkat yang berfokus pada solusi (SFBC) adalah model yang berfokus pada masa depan dan berorientasi pada tujuan untuk terapi singkat yang awalnya dikembangkan oleh Steve de Shazer dan Insoo Kim Berg di *Brief Family Therapy*

Center di Milwaukee pada awal 1980-an. Pelaksanaan konseling kelompok dengan model *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) ini menggunakan 3 (tiga) teknik dalam pelaksanaannya, yakni :

- 1) *Exception-finding questions* (*Questions discovery exception*) (Kalimat Pengecualian), pertanyaan tentang waktu atau keadaan yang bisa membuat konseli merasakan terbebas dari masalahnya, dengan demikian bisa membangun pengecualian yang dilakukan konseli untuk melakukan perubahan. Seperti pada saat-saat bagaimana konseli bisa nyaman dalam proses belajar, sehingga untuk meningkatkan konsep diri akademiknya.
- 2) *Miracle questions* (*Question miracle*) (Pertanyaan Keajaiban), pertanyaan pengandaian pada konseli apabila masalahnya bisa terselesaikan dan apa yang akan dia lakukan untuk mewujudkan hal tersebut, teknik ini mendorong untuk mengetahui tujuan konseling yang diinginkan oleh konseli. Seperti “Bagaimana perasaanmu bila di semester ini nilaimu meningkat?” sehingga mengetahui tujuan dan menemukan solusi untuk meningkatkan konsep dirinya dengan memberikan target untuk melakukannya.

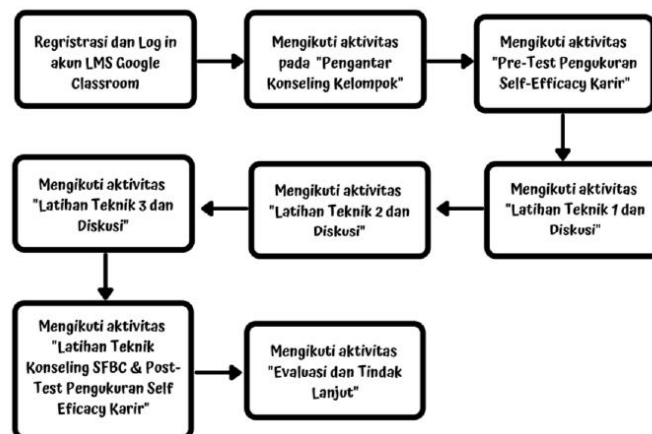
3) *Scaling questions (Question-scale)* (Pertanyaan Berskala), pertanyaan berskala memungkinkan konseli untuk lebih memperhatikan apa yang mereka telah lakukan dan bagaimana mereka dapat mengambil langkah yang akan mengarahkan pada perubahan-perubahan yang mereka inginkan, sehingga perubahannya bisa diamati. Seperti “pada skala 0 berarti kamu merasa tidak yakin dengan kemampuanmu meraih target belajarmu dan 10 kamu sangat yakin bisa mencapai target belajarmu, sekiranya kamu pada angka berapa?”.

BAGIAN 3

PROSEDUR PELAKSANAAN

A. Prosedur Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan konseling kelompok dengan model *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) terhadap *self efficacy* karir dilakukan sesuai dengan skema berikut :

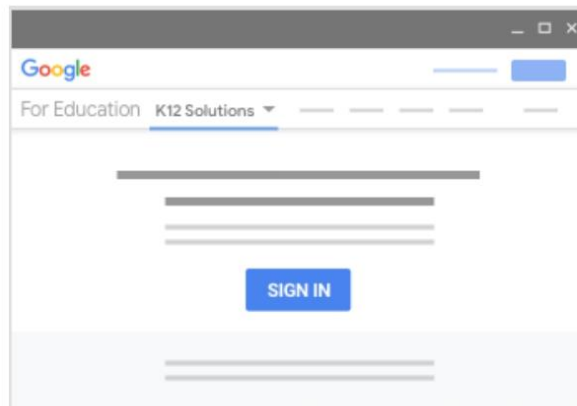


Gambar 01 skema kegiatan konseling kelompok model SFBC

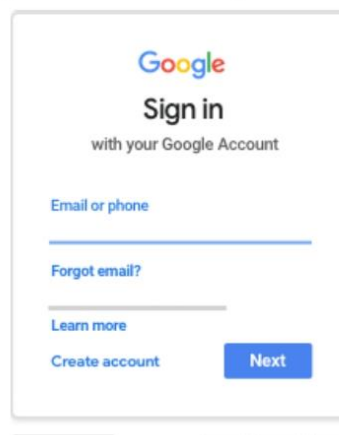
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Registrasi dan Login Akun LMS Google Classroom

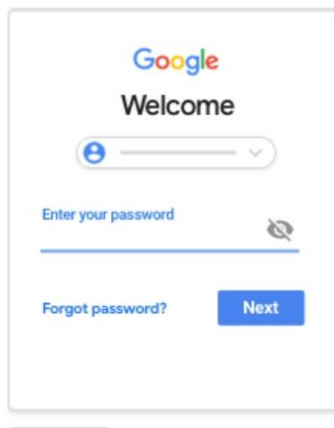
- a. Buka classroom.google.com, lalu klik “**Buka Classroom**”.



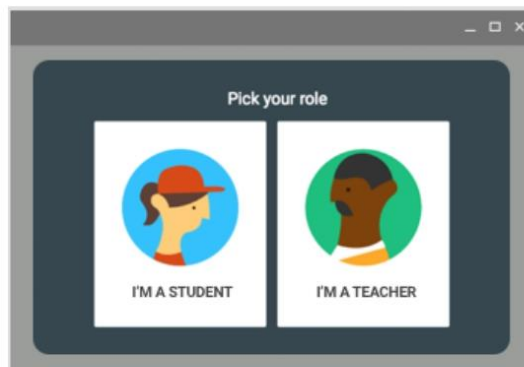
- b. Masukkan alamat email akun Classroom Anda, lalu klik berikutnya atau “**Next**”



c. Masukkan sandi, lalu klik berikutnya



d. Jika ada pesan selamat datang, tinjau pesan tersebut, lalu klik "**Terima**". Jika Anda menggunakan akun *Google Workspace for Education*, klik **Saya Seorang Siswa** bagi siswa atau **Saya Seorang Pengajar** bagi guru Bimbingan dan Konseling/Konselor.



Tips: Pengguna dengan Akun Google pribadi tidak akan melihat opsi ini.

e. Klik **“Mulai”**.

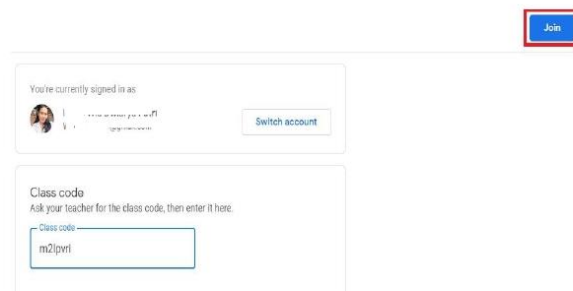
f. Jika Anda sudah *login* dan perlu berganti akun, di pojok kanan atas, klik gambar profil pilih atau tambahkan akun Anda.



g. Di bagian atas, klik gabung ke kelas atau **“Join Class”**.

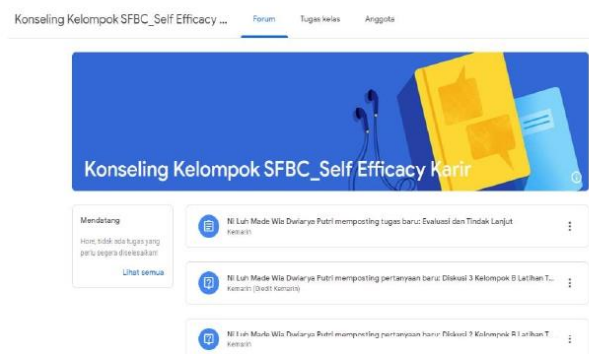
h. Masukkan kode kelas **“m2lpvri”**, lalu klik gabung atau **“Join”**.

Kode kelas terdiri dari 6-7 karakter, dan menggunakan huruf serta angka. Kode tidak boleh memiliki spasi atau simbol khusus.



The screenshot shows a LMS interface. At the top right, there is a blue 'Join' button. Below it, there is a section for account management with a profile picture and a 'Switch account' button. Underneath, there is a 'Class code' section with the instruction 'Ask your teacher for the class code, then enter it here.' and an input field containing the code 'm2jpr1'.

i. Lalu klik gabung atau **“Join”**, jika sudah maka akan muncul tampilan sebagai berikut



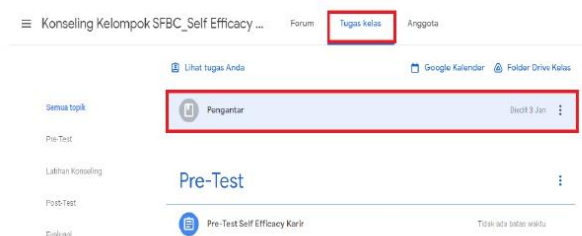
The screenshot shows a LMS forum page titled 'Konseling Kelompok SFBC_Self Efficacy Karir'. The page has a blue header with a microphone and a yellow folder icon. Below the header, there are three forum posts. The first post is titled 'Mendiang' and has a 'Lihat semua' button. The second and third posts are by 'Ni Luh Made Wis Dwarjya Putri' and discuss 'Evaluasi dan Tindak Lanjut' and 'pertanyaan baru' respectively.

Maka LMS siap digunakan untuk konseling kelompok model SFBC.

2. Pengantar Kegiatan Konseling Kelompok

Pada awal pelaksanaan konseling kelompok model SFBC dimulai dengan mengklik **“Tugas**

Kelas” dan memilih topik **“Pengantar”**. Seperti gambar berikut



Dalam topik tersebut terdapat buku panduan pelaksanaan konseling kelompok model SFBC terhadap *self efficacy* karir siswa sebagai acuan dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok dengan model SFBC dan video pengenalan secara singkat terkait yang dimaksud dengan model SFBC serta *link Google Meeting* sebagai tempat untuk memberikan penjelasan secara langsung melalui *e-conference* seperti pada gambar berikut:

Pengantar
 Ni Luh Made Wita Dwiyana Putri • 12 Nov 2021 (Diedit 01:31)

Hallo Adik-Adik Semuanya 🌟

Apa Kabar nya ? Semoga Selalu Sehat dan dilancarkan segala aktivitas nya ya 🙏

Pada kesempatan kali ini sebagai pengantar sebelum pelaksanaan konseling kelompok model *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) mari kita baca Panduan Pelaksanaan Konseling Kelompok Model *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) Terhadap *Self Efficacy* Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di bawah ini dan simak juga video terkait pengenalan awal tentang konseling kelompok Model *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) agar lebih mengenai tentang latihan konseling kelompok model *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) yang akan kita laksanakan pada pertemuan selanjutnya. Serta sebagai awal kita akan melaksanakan pengajaran awal melalui Google meet pada link berikut

Silahkan bergabung pada pertemuan secara online di link berikut :

<https://meet.google.com/fzz-zvav-cbc>

dan berikut panduan dan videonya. Disimak baik - baik ya... 🙏

Terima Kasih dan Sampai Jumpa Kembali 🌟

 Pengantar.mp4
Video

 PANDUAN KONSELING KEL...
PDF

3. Pre-Test

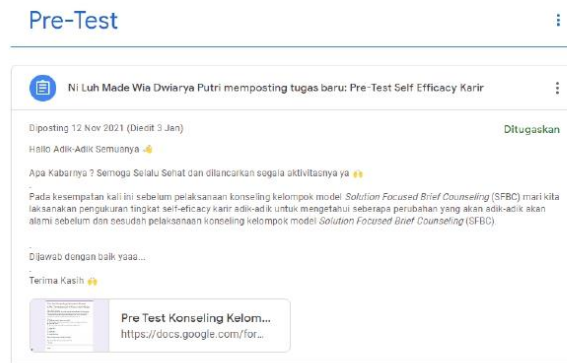
Langkah selanjutnya dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok model SFBC yakni melakukan *pre-test* yang bertujuan sebagai pengukuran awal terkait tingkat *self efficacy* yang dimiliki oleh setiap siswa di dalam dirinya sebelum pelaksanaan layanan konseling kelompok model SFBC. Topik *Pre-Test* dapat diakses “**Tugas Kelas**” lalu klik topik yang telah muncul yakni “**Pre-Test**” seperti pada gambar berikut ini.

Pre-Test

 Pre-Test Self Efficacy Karir

Tidak ada batas waktu

Lalu klik pada topik diatas maka akan muncul tampilan sebagai berikut.



Siswa dapat mengakses *pre-test* terkait *self efficacy* karir pada tautan yang sudah tertera di dalam topik di atas. Selanjutnya siswa akan diarahkan untuk mengisi *google form* yang telah tersedia, dengan mengisi identitas dan jawaban yang sesuai dengan petunjuk yang telah tertera seperti gambar di bawah ini.

**Pre Test Konseling Kelompok Model
SFBC Terhadap Self-Efficacy Karir Siswa**

Halo adik-adik semuanya,
Dalam rangka pengambilan data terkait penelitian saya dengan judul "Pengembangan Panduan Konseling Kelompok dengan Model Solution Focused Brief Counseling (SFBC) Terhadap Self Efficacy Karir Siswa Sekolah Menengah Atas", untuk itu saya mohon partisipasi dan kesediaan adik-adik untuk mengisi form di bawah ini.

Petunjuk
A. Bacalah pernyataan di bawah ini secara teliti
B. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan kondisi adik-adik saat ini pada kolom jawaban yang tersedia.
C. Skor untuk masing-masing pilihan jawaban adalah sebagai berikut:

1 = Sangat Yakin
2 = Yakin
3 = Cukup Yakin
4 = Tidak Yakin
5 = Sangat Tidak Yakin

Mohon diisi sesuai dengan baik dan terma kasih.

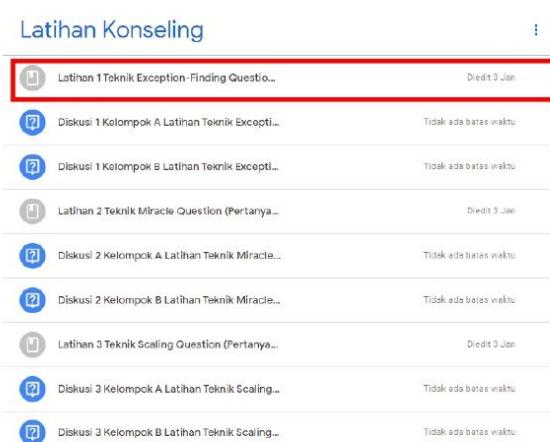
Widada...@kkn...id Cantai akun

* Wajib

4. Latihan Teknik 1 dan Diskusi

Pada pertemuan selanjutnya siswa akan melaksanakan latihan pertama dengan Teknik *Exception-Finding Question* (Kalimat Pengecualian) yang merupakan teknik yang terdapat dalam penerapan pelaksanaan konseling kelompok dengan model *Solution Focused Brief Counselling* (SFBC). Teknik *Exception-Finding Question* (Kalimat Pengecualian) ini merupakan teknik yang menerapkan pertanyaan tentang waktu atau keadaan yang yang bisa membuat siswa merasakan terbebas dari masalahnya, dengan

demikian bisa membangun pengecualian yang dilakukan siswa untuk melakukan perubahan. Siswa akan menonton video latihan konseling teknik *Exception-Finding Question* (Kalimat Pengecualian) pada topik **“Latihan Konseling”** yang sudah tertera pada kolom **“Tugas Kelas”** seperti pada gambar berikut.



Setelah di klik **“Latihan 1 Teknik *Exception-Finding Question* (Kalimat Pengecualian)”** seperti gambar di atas, maka akan muncul tampilan sebagai berikut.

Latihan 1 Teknik Exception-Finding Question (Kalimat Pengecualian)
 NI Luh Made Wia Diwiaryo Putri · 12 Nov 2021 (Diedit 3 Jan)

Halo Adik-Adik Semuanya 🌟

Apa kabarnya? Semoga Selalu Sehat dan dilancarkan segala aktivitasnya ya 🌟

Pada sesi latihan teknik konseling yang pertama ini bernama Teknik *Exception-Finding Question* (Kalimat Pengecualian). Mohon untuk disimak dengan baik dan diikuti disetiap langkah-langkahnya dengan baik pula.

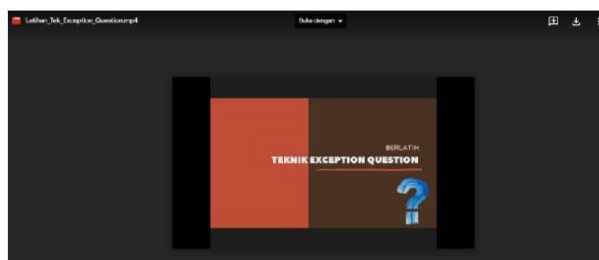
Hasil yang pada pertemuan pertama ini silahkan dituliskan pada kolom diskusi 'Latihan 1 Teknik: *Exception-Finding Question* (Kalimat Pengecualian)'

Terima Kasih 🌟

Latihan_Tek_Exception_Que...
Video

[Komentar kelas](#)

Siswa dapat mengakses video latihan konseling Teknik *Exception-Finding Question* (Kalimat Pengecualian) yang sudah tersedia, seperti gambar di bawah ini.



Kemudian siswa diminta untuk menuliskan jawaban dari hasil pelaksanaan latihan konseling SFBC dengan Teknik *Exception-Finding Question* (Kalimat Pengecualian) sesuai dengan grup/kelompoknya masing masing pada *courses* yang telah tersedia seperti pada gambar berikut.

Course bagi kelompok A konseling kelompok SFBC

Diskusi 1 Kelompok A Latihan Teknik Exception-Finding Question (Kalimat Pengecualian)

Ni Luh Made Wa Dwiyana Putri • 6 Jan (Diedit 6 Jan)

Hallo Adik-Adik Semuanya 🌟

Silahkan ditulis hasil pelaksanaan latihan dengan Teknik *Exception-Finding Question* (Kalimat Pengecualian) yang sudah adik-adik laksanakan, disini adik-adik dapat membantu rekan-rekan adik-adik dalam memberikan solusi yang sesuai dengan kelompok masing-masing dan permasalahannya.

Dengan format jawaban : Nama Kelompok_Jawaban
 contoh : A_Saya telah (jawaban adik-adik)

Terima Kasih 🌟

Jawaban Anda Ditugaskan

Ketikkan jawaban Anda

Serahkan

Dan Course bagi kelompok B konseling kelompok SFBC

Diskusi 1 Kelompok B Latihan Teknik Exception-Finding Question (Kalimat Pengecualian)

Ni Luh Made Wa Dwiyana Putri • 12 Nov 2021 (Diedit 6 Jan)

Hallo Adik-Adik Semuanya 🌟

Silahkan ditulis hasil pelaksanaan latihan dengan Teknik *Exception-Finding Question* (Kalimat Pengecualian) yang sudah adik-adik laksanakan, disini adik-adik dapat membantu rekan-rekan adik-adik dalam memberikan solusi yang sesuai dengan kelompok masing-masing dan permasalahannya.

Dengan format jawaban : Nama Kelompok_Jawaban
 contoh : A_Saya telah (jawaban adik-adik)

Terima Kasih 🌟

Jawaban Anda Ditugaskan

Ketikkan jawaban Anda

Serahkan

Siswa menuliskan jawaban pada kolom yang telah tersedia dan siswa dapat saling memberikan saran dan masukan serta

pertanyaan kepada jawaban siswa lainnya, hal ini dilaksanakan agar terciptanya suasana dinamika dalam kelompok yang ada.

5. Latihan Teknik 2 dan Diskusi

Pada pertemuan selanjutnya siswa akan melaksanakan latihan kedua ini dengan Teknik *Miracle Question* (Pertanyaan Keajaiban) yang merupakan teknik yang terdapat dalam penerapan pelaksanaan konseling kelompok dengan model *Solution Focused Brief Counselling* (SFBC). Teknik *Miracle Question* (Pertanyaan Keajaiban) ini merupakan teknik yang menerapkan pertanyaan pengandaian pada siswa apabila masalahnya bisa terselesaikan dan apa yang akan dia lakukan untuk mewujudkan hal tersebut, teknik ini mendorong untuk mengetahui tujuan konseling yang diinginkan oleh siswa. Siswa akan menonton video latihan konseling Teknik *Miracle Question* (Pertanyaan Keajaiban) pada topik "**Latihan Konseling**" yang sudah tertera pada kolom "**Tugas Kelas**" seperti pada gambar berikut.

Latihan Konseling	
Latihan 1 Teknik Exception-Finding Questio...	Diedit 3 Jan
Diskusi 1 Kelompok A Latihan Teknik Excepti...	Tidak ada batas waktu
Diskusi 1 Kelompok B Latihan Teknik Excepti...	Tidak ada batas waktu
Latihan 2 Teknik Miracle Question (Pertanya...	Diedit 3 Jan
Diskusi 2 Kelompok A Latihan Teknik Miracle...	Tidak ada batas waktu
Diskusi 2 Kelompok B Latihan Teknik Miracle...	Tidak ada batas waktu
Latihan 3 Teknik Scaling Question (Pertanya...	Diedit 3 Jan
Diskusi 3 Kelompok A Latihan Teknik Scaling...	Tidak ada batas waktu
Diskusi 3 Kelompok B Latihan Teknik Scaling...	Tidak ada batas waktu

Setelah di klik “**Latihan 2 Teknik Miracle Question (Pertanyaan Keajaiban)**” seperti gambar diatas, maka akan muncul tampilan sebagai berikut.

Latihan 2 Teknik Miracle Question (Pertanyaan Keajaiban)

Ni Luh Made Wia Dwiarya Putri • 13 Nov 2021 (Diedit 3 Jan)

Hallo Adik, Adik Bermanya 🌟

Apa Kabar nya ? Semoga Selalu Sehat dan dilancarkan segala aktivitas nya ya 🌟

Pada sesi latihan teknik Konseling yang kedua ini bernama Teknik *Miracle Question* (Pertanyaan Keajaiban). Mohon untuk disimak dengan baik dan diikuti disetiap langkah-langkahnya dengan baik pula.

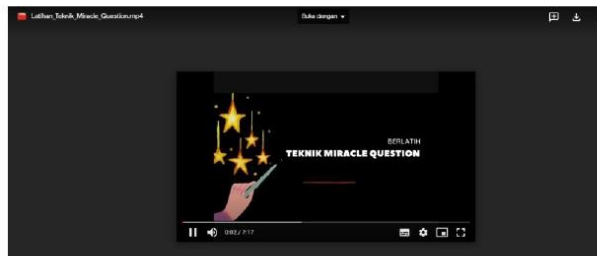
Hasil yang pada pertemuan pertama ini silahkan dituliskan pada kolom diskusi "Latihan 2 Teknik *Miracle Question* (Pertanyaan Keajaiban)"

Terima Kasih 🌟

Latihan_Teknik_Miracle_Que...
Video

Komentar kelas

Siswa dapat mengakses video latihan konseling Teknik *Miracle Question* (Pertanyaan Keajaiban) yang sudah tersedia, seperti gambar di bawah ini :



Kemudian siswa diminta untuk menuliskan jawaban dari hasil pelaksanaan latihan konseling SFBC dengan Teknik *Miracle Question* (Pertanyaan Keajaiban) sesuai dengan grup/kelompoknya masing masing pada *courses* yang telah tersedia seperti pada gambar berikut. *Course* bagi kelompok A konseling kelompok SFBC

Diskusi 2 Kelompok A Latihan Teknik Miracle Question (Pertanyaan Keajaiban)
 Ni Luh Made Wia Dwiaryia Putri • 13 Nov 2021 (Diedit 6 Jan)

Halo Adik-Adik Semuanya 🌟

Silahkan ditulis hasil pelaksanaan latihan dengan Teknik *Miracle Question* (Kalimat Pengecualian) yang sudah adik-adik laksanakan, disini adik-adik dapat membantu rekan-rekan adik adik dalam memberikan solusi yang sesuai dengan kelompok masing-masing dan permasalahannya.

Dengan format jawaban : Nama Kelompok_ Jawaban
 contoh : A_Saya akan merasa (Jawaban adik-adik)

Terima Kasih 🌟

Jawaban Anda 🗨️ Ditugaskan

Ketikkan jawaban Anda

Serahkan

dan *Course* bagi kelompok B konseling kelompok SFBC

Diskusi 2 Kelompok B Latihan Teknik Miracle Question (Pertanyaan Keajaiban)

Hi Luh Made Wia Dwiyana Putri • 6 Jan (Diedit 21 27)

Hallo Adik-Adik Semuanya 🌟

Silahkan ditulis hasil pelaksanaan latihan dengan Teknik *Miracle Question* (Kalimat Pengecualian) yang sudah adik-adik laksanakan, disini adik-adik dapat membantu rekan-rekan adik-adik dalam memberikan solusi yang sesuai dengan kelompok masing-masing dan permasalahannya.

Dengan format jawaban : Nama Kelompok, Jawaban
 contoh : A. Saya akan merasa (jawaban adik-adik)

Terima Kasih 🌟

Jawaban Anda 🗨️ Ditugaskan

Ketikkan jawaban Anda

Serahkan

Siswa menuliskan jawaban pada kolom yang telah tersedia dan siswa dapat saling memberikan saran dan masukan serta pertanyaan kepada jawaban siswa lainnya, hal ini dilaksanakan agar terciptanya suasana dinamika dalam kelompok yang ada.

6. Latihan Teknik 3 dan Diskusi

Pada pertemuan selanjutnya siswa akan melaksanakan latihan ketiga ini dengan Teknik *Scaling Question* (Pertanyaan Berskala) yang merupakan teknik yang terdapat dalam penerapan pelaksanaan konseling kelompok dengan model *Solution Focused Brief Counselling* (SFBC).

Teknik *Scaling Question* (Pertanyaan Berskala) ini merupakan teknik yang menerapkan

pertanyaan berskala memungkinkan konseli untuk lebih memperhatikan apa yang mereka telah lakukan dan bagaimana mereka dapat mengambil langkah yang akan mengarahkan pada perubahan-perubahan yang mereka inginkan, sehingga perubahannya bisa diamati. Siswa akan menonton video latihan konseling Teknik *Scaling Question* (Pertanyaan Berskala) pada topik “**Latihan Konseling**” yang sudah tertera pada kolom “**Tugas Kelas**” seperti pada gambar berikut.

Latihan Konseling	
Latihan 1 Teknik Exception-Finding Questio...	Diedit: 3 Jan
Diskusi 1 Kelompok A Latihan Teknik Excepti...	Tidak ada batas waktu
Diskusi 1 Kelompok B Latihan Teknik Excepti...	Tidak ada batas waktu
Latihan 2 Teknik Miracle Question (Pertanya...	Diedit: 3 Jan
Diskusi 2 Kelompok A Latihan Teknik Miracle...	Tidak ada batas waktu
Diskusi 2 Kelompok B Latihan Teknik Miracle...	Tidak ada batas waktu
Latihan 3 Teknik Scaling Question (Pertanya...	Diedit: 3 Jan
Diskusi 3 Kelompok A Latihan Teknik Scaling...	Tidak ada batas waktu
Diskusi 3 Kelompok B Latihan Teknik Scaling...	Tidak ada batas waktu

Setelah di klik “**Latihan 3 Teknik Scaling Question (Pertanyaan Berskala)**” seperti gambar di atas, maka akan muncul tampilan sebagai berikut.

Latihan 3 Teknik Scaling Question (Pertanyaan Berskala)

Ni Luh Made Wia Dwiaryia Putri • 13 Nov 2021 (Diedit 3 Jan)

Hallo Adik-Adik Semuanya 🌟

Apa Kabar? Semoga Selalu Sehat dan dilancarkan segala aktivitasnya ya 🌟

Pada sesi latihan teknik Konseling yang ketiga ini bernama Teknik *Scaling Question* (Pertanyaan Berskala). Mohon untuk disimak dengan baik dan diikuti disetiap langkah-langkahnya dengan baik pula.

Hasil yang pada pertemuan pertama ini silahkan dituliskan pada kolom diskusi "Latihan 2 Teknik *Scaling Question* (Pertanyaan Berskala)"

Terima Kasih 🌟

Latihan_teknik_scaling_ques...
Video

Komentar kelas

Siswa dapat mengakses video latihan konseling Teknik *Scaling Question* (Pertanyaan Berskala) yang sudah tersedia, seperti gambar di bawah ini:



Kemudian siswa diminta untuk menuliskan jawaban dari hasil pelaksanaan latihan konseling SFBC dengan Teknik *Scaling Question* (Pertanyaan Berskala) sesuai dengan grup/kelompoknya masing masing pada *courses* yang telah tersedia seperti pada gambar berikut. *Course* bagi kelompok A konseling kelompok SFBC

Diskusi 3 Kelompok A Latihan Teknik Scaling Question (Pertanyaan Berskala)
 Ni Luh Made Wia Dwilarya Putri · 13 Nov 2021 (Diedit 6 Jan)

Hallo Adik-Adik Semuanya 🌟

Silahkan ditulis hasil pelaksanaan latihan dengan Teknik Scaling Question (Pertanyaan Berskala) yang sudah adik-adik laksanakan, disini adik-adik dapat membantu rekan-rekan adik adik dalam memberikan solusi yang sesuai dengan kelompok masing-masing dan permasalahannya.

Dengan format jawaban : Nama Kelompok, Jawaban
 contoh : A, Saya pikir berada pada tingkat .., karena (jawaban adik-adik)

Terima Kasih 🌟

Jawaban Anda 🗨️ Ditugaskan

Ketikkan jawaban Anda

Serahkan

dan *Course* bagi kelompok B konseling kelompok SFBC

Diskusi 3 Kelompok B Latihan Teknik Scaling Question (Pertanyaan Berskala)
 Ni Luh Made Wia Dwilarya Putri · 6 Jan (Diedit 6 Jan)

Hallo Adik-Adik Semuanya 🌟

Silahkan ditulis hasil pelaksanaan latihan dengan Teknik Scaling Question (Pertanyaan Berskala) yang sudah adik-adik laksanakan, disini adik-adik dapat membantu rekan-rekan adik adik dalam memberikan solusi yang sesuai dengan kelompok masing-masing dan permasalahannya.

Dengan format jawaban : Nama Kelompok, Jawaban
 contoh : A, Saya pikir berada pada tingkat .., karena (jawaban adik-adik)

Terima Kasih 🌟

Jawaban Anda 🗨️ Ditugaskan

Ketikkan jawaban Anda











Serahkan

Siswa menuliskan jawaban pada kolom yang telah tersedia dan siswa dapat saling memberikan saran dan masukan serta pertanyaan kepada jawaban siswa lainnya, hal ini dilaksanakan agar

terciptanya suasana dinamika dalam kelompok yang ada.

7. Diskusi Latihan Teknik Konseling Kelompok Model SFBC

Setelah selesai melaksanakan latihan konseling teknik 1 sampai dengan teknik ke 3, siswa akan melaksanakan kegiatan “**Diskusi Latihan Teknik Konseling Kelompok Model SFBC**” pada topik “**Latihan Konseling**” seperti pada gambar berikut.

Latihan Konseling	
 Latihan 1 Teknik Exception-Finding Questio...	Diedit 3 Jan
 Diskusi 1 Kelompok A Latihan Teknik Excepti...	Diedit 6 Jan
 Diskusi 1 Kelompok B Latihan Teknik Excepti...	Diedit 6 Jan
 Latihan 2 Teknik Miracle Question (Pertanya...	Diedit 3 Jan
 Diskusi 2 Kelompok A Latihan Teknik Miraclo...	Diedit 6 Jan
 Diskusi 2 Kelompok B Latihan Teknik Miraclo...	Diedit 6 Jan
 Latihan 3 Teknik Scaling Question (Pertanya...	Diedit 3 Jan
 Diskusi 3 Kelompok A Latihan Teknik Scaling...	Diedit 6 Jan
 Diskusi 3 Kelompok B Latihan Teknik Scaling...	Diedit 6 Jan
 Diskusi Latihan Teknik Konseling Kelompok ...	Diedit 22.27

Lalu klik pada topik diatas maka akan muncul tampilan sebagai berikut.



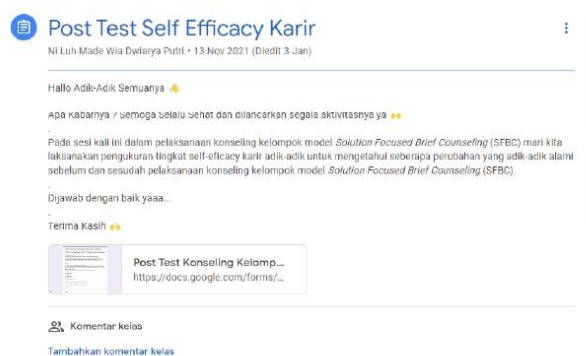
Dalam pelaksanaan Latihan Teknik Konseling Kelompok Model SFBC diatas adalah sebagai wadah untuk *me-review* kembali terkait latihan-latihan teknik konseling kelompok model SFBC yang telah dilaksanakan oleh siswa. Konselor/Guru BK dapat menggunakan salah satu atau lebih teknik konseling yang telah dilatih kepada siswa. Pemilihan teknik ini dapat dilakukan berdasarkan hasil-hasil diskusi pada teknik-teknik sebelumnya, yang mana siswa dapat dikatakan kurang dalam pelaksanaan latihan teknik konseling yang telah diikuti. Diskusi ini dilakukan secara daring menggunakan *platform Google Meeting* dengan *link* yang sudah tertera.

8. Post-Test

Langkah selanjutnya dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok model SFBC yakni melakukan *post-test* yang bertujuan untuk mengukur terkait perubahan tingkat *self efficacy* yang dimiliki oleh setiap siswa di dalam dirinya setelah pelaksanaan layanan konseling kelompok model SFBC. Topik *Post-Test* dapat diakses “**Tugas Kelas**” lalu klik topik yang telah muncul yakni “**Post Test**” seperti pada gambar berikut ini.



Lalu klik pada topik di atas maka akan muncul tampilan sebagai berikut.



Siswa dapat mengakses *post test* terkait *self efficacy* karir pada tautan yang sudah tertera di

dalam topik diatas. Selanjutnya siswa akan diarahkan untuk mengisi *google form* yang telah tersedia, dengan mengisi identitas dan jawaban yang sesuai dengan petunjuk yang telah tertera seperti gambar di bawah ini.

Post Test Konseling Kelompok Model SFBC Terhadap Self-Efficacy Karir Siswa

Halo adik-adik semuanya,
 Dalam rangka pengambilan data terkait penelitian skripsi saya dengan judul "Pengembangan Panduan Konseling Kelompok dengan Model Solution Focused Brief Counseling (SFBC) Terhadap Self Efficacy Karir Siswa Sekolah Menengah Atas", untuk itu saya mohon partisipasi dan kesediaan adik-adik untuk mengisi form di bawah ini.

Petunjuk

A. Bacalah pernyataan di bawah ini secara teliti
 B. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan kondisi adik-adik saat ini setelah adik-adik melaksanakan kegiatan latihan teknik konseling kelompok dengan model SFBC pada kolom jawaban yang tersedia.
 C. Skor untuk masing-masing pilihan jawaban adalah sebagai berikut:

1 = Sangat Yakin
 2 = Yakin
 3 = Cukup Yakin
 4 = Tidak Yakin
 5 = Sangat Tidak Yakin

Mohon diisi sesuai dengan baik dan terima kasih.

wia@undiksha.ac.id [Ganti akun](#)

* Wajib

9. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Pada sesi akhir pelaksanaan konseling kelompok model SFBC ini dimulai dengan mengklik "**Tugas Kelas**" dan memilih topik "**Evaluasi**". Seperti gambar berikut



Topik evaluasi dan tindak lanjut merupakan *sharing session* bagi siswa dan konselor/guru BK di sekolah terkait penyampaian hasil pelaksanaan layanan konseling kelompok model SFBC yang telah dilaksanakan. Dalam topik evaluasi dan tindak lanjut di atas juga merupakan sebagai wadah untuk menyampaikan evaluasi terkait pelaksanaan kegiatan layanan konseling kelompok yang telah dilaksanakan serta tindak lanjut apa yang dapat dilakukan oleh siswa terkait permasalahan yang telah diatasi selama pelaksanaan kegiatan layanan konseling kelompok. Kegiatan evaluasi dan tindak lanjut ini dilaksanakan secara *online* menggunakan *e-conference google meet* agar hasil, evaluasi dan tindak lanjut yang akan disampaikan dapat tersampaikan secara optimal. Adapun tampilan *course* evaluasi dan tindak lanjut seperti pada gambar berikut.



Siswa dapat mengklik tautan yang sudah tertera pada *course* di atas yang secara otomatis akan langsung terhubung dengan *e-conference google meet*. Terakhir, siswa dapat memilih **“Tandai sebagai selesai”** saat berakhirnya kegiatan evaluasi dan tindak lanjut yang menandakan berakhirnya pelaksanaan konseling kelompok model *Solution Focused Brief Counseling (SFBC)* dan teratasinya permasalahan terkait *self efficacy* karir pada siswa.

Evaluasi dalam pelaksanaan konseling kelompok model *Solution Focused Brief Counseling* ini dilaksanakan 1 kali yakni pada akhir kegiatan pelaksanaan konseling. Keberhasilan kegiatan layanan konseling kelompok model *Solution Focused Brief Counseling* terhadap permasalahan *self efficacy* karir siswa dilihat berdasarkan terdapatnya peningkatan *self efficacy* karir pada siswa setelah melaksanakan kegiatan konseling

kelompok model SFBC. Teratasinya permasalahan siswa terkait *self efficacy* karir juga diukur berdasarkan hasil latihan teknik konseling yang telah diikuti. Peningkatan *self efficacy* karir siswa setelah pelaksanaan layanan konseling kelompok model SFBC ini dilihat berdasarkan perubahan emosi, pola pikir serta tingkah laku yang berkaitan dengan *self efficacy* karir yang dapat juga dilihat berdasarkan terjadinya perubahan/peningkatan hasil *post-test* yang telah dilakukan oleh siswa. Peningkatan hasil pada *post-test* dapat ditentukan dengan membandingkan hasil *pre-test* yang telah dilakukan pada awal kegiatan yang kemudian dibandingkan dengan hasil *post-test* yang dilaksanakan pada akhir kegiatan.

**BAGIAN 4****PENUTUP**

Panduan Panduan Konseling Kelompok Model *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) Terhadap *Self Efficacy* Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan tata cara pelaksanaan kegiatan salah satu layanan bimbingan dan konseling yakni konseling kelompok dengan menggunakan model konseling *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) yang dapat digunakan oleh konselor/Guru BK dan para siswa SMA/SMK. Dimana pada buku panduan ini dijelaskan mengenai langkah-langkah pelaksanaan konseling untuk mengatasi permasalahan terkait *self efficacy* karir pada siswa. Sehingga memudahkan konselor/Guru BK dan para siswa SMA dalam melaksanakan konseling kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana, A., & Wibowo, M. E. (2017). Bimbingan Kelompok dengan Teknik Role Playing untuk Meningkatkan Self-Efficacy dan Harapan Hasil (Outcome Expectations) Karir Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(1), 49–53.
- Arofah, L., & Puspitasari, R. D. N. & A. D. (2018). Pengembangan Panduan Solution Focused Brief Counseling Untuk Guru BK Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Kota Kediri. *Jurnal Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling: Teori Dan Praktik)*, 2(1), 100–104.
- Bandura, A. (1997). Guide For Constructing Self-Efficacy Scales. In *Self-Efficacy Beliefs of Adolescents* (Vol. 4, Issue 1, pp. 307–337).
- Jayati, B. D. (2018). Pemanfaatan Cinema Therapy dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan *Self Efficacy* Karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Baureno Bojonegoro. *Jurnal BK UNESA*.
- Nugroho, A. H., Puspita, D. A., & Mulawarman, M. (2018). Penerapan Solution-Focused Brief Counseling (SFBC) untuk Meningkatkan Konsep Diri Akademik Siswa. *Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling Teori Dan Praktik)*, 2(1), 93. <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v2n1.p93-99>
- Sersiana, L., Lukitaningsih, R., Muis, T., & Purwoko, B. (2013). Hubungan Antara Self-Efficacy Karir Dan Persepsi Terhadap Masa Depan Karir

- Dengan Kematangan Karir Siswa SMK PGRI Wonoasri Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal BK UNESA*, 03(01), 172–180.
- Setiaji, K. (2015). Pilihan Karir Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 10(2), 196–211. <https://www.mendeley.com/catalogue/f6901874-b625-3ca2-83ca295c6c102d99/>
- Setiawan, A. R. (2020). Lembar Kegiatan Literasi Saintifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 28–37. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.80>
- Umam, N. A. A. (2015). Hubungan Antara *Self Efficacy* Karir dengan Kematangan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Karanganyar Kab.Demak. In *Jurusan Psikologi UNNes*.
- Yuwono, S. D., & Aidah, R. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Karir “ Roe ” Berbasis Permainan Sebagai Upaya Peningkatan Wawasan Karir Siswa. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 80–87.

GLOSARIUM

<i>Course</i>	:Kurus (dalam sebuah topik)
<i>E-Conference</i>	:Konferensi yang di mana orang berpartisipasi dalam konferensi melalui media elektronik
<i>Google Classroom</i>	:Tempat lengkap untuk kegiatan belajar mengajar yang tersedia secara <i>online</i>
Google Form	:Perangkat lunak yang memungkinkan mengumpulkan informasi dari pengguna melalui survei ataupun kuis yang dipersonalisasi
<i>google meet</i>	:Aplikasi untuk melakukan konferensi percakapan baik secara video dan audio online
Konseling Kelompok	:Konseling yang diselenggarakan dalam kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok yang terjadi di dalam kelompok itu
Online	:Keadaan perangkat elektronik yang terhubung ke jaringan internet
<i>Platform</i>	: Program
<i>Post-Test</i>	: Tes akhir
<i>Pre-Test</i>	: Tes awal
Self Efficacy Karir	: Suatu kepercayaan (anggapan) dalam suatu kemampuan untuk mencapai pengalaman karir yang sukses, seperti memilih suatu karir, tampil baik dalam satu pekerjaan dan tetap bertahan dengan karirnya
<i>Sharing session</i>	:Sesi bertukar pendapat dan pengalaman dalam suatu forum
Solution Focused	:Konseling singkat berfokus solusi. SFBC merupakan salah satu pengembangan teori

Brief
Counseling
(SFBC)

konstruktivisme dalam bimbingan dan konseling yang dikembangkan oleh Steve de Shazer dan Insoo Kim Berg pada awal 1980-an

LAMPIRAN

Instrumen Pengukuran Self Efficacy Karir Saat

Pre-Test Dan Post-Test

No	Pernyataan	Sangat Yakin	Yakin	Cukup Yakin	Tidak Yakin	Sangat Tidak Yakin
1	Mencari Informasi di perpustakaan mengenai pekerjaan yang menarik perhatian anda					
2	Memilih satu jurusan dari sejumlah yang anda pertimbangkan					
3	Membuat rencana tujuan anda untuk lima tahun kedepan					
4	Menentukan langkah-langkah yang akan anda ambil jika anda mengalami masalah akademis di jurusan yang akan anda pilih					

5	Mengukur kemampuan anda secara akurat					
6	Memilih salah satu pekerjaan yang anda pertimbangkan					
7	Menentukan langkah-langkah yang anda perlu lakukan agar berhasil menyelesaikan jurusan yang anda pilih					
8	Terus menerus bekerja pada tujuan utama atau karir anda bahkan Ketika anda merasa frustrasi					
9	Tentukan pekerjaan yang anda akan jalani					
10	Cari tahu tren kerja untuk pekerjaan selama sepuluh tahun ke depan					
11	Memilih karir yang sesuai dengan gaya hidup yang					

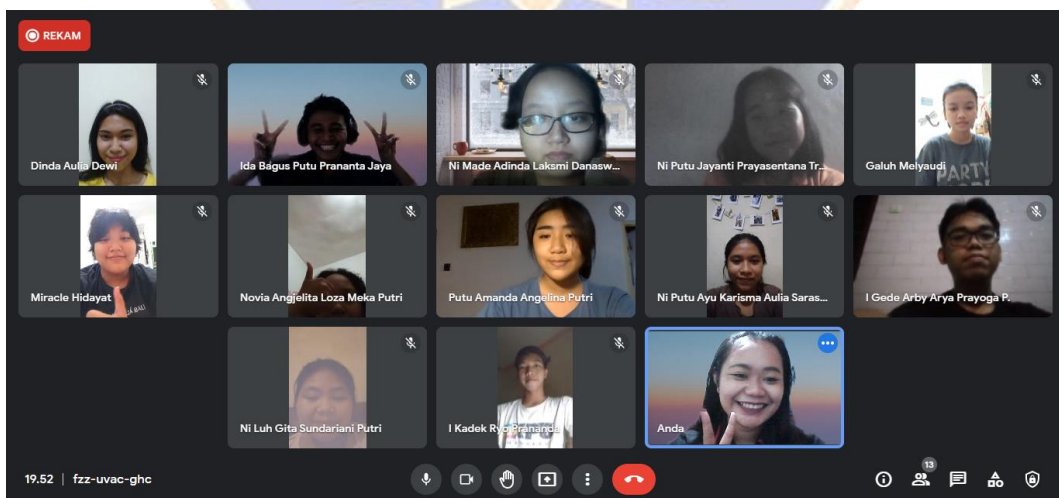
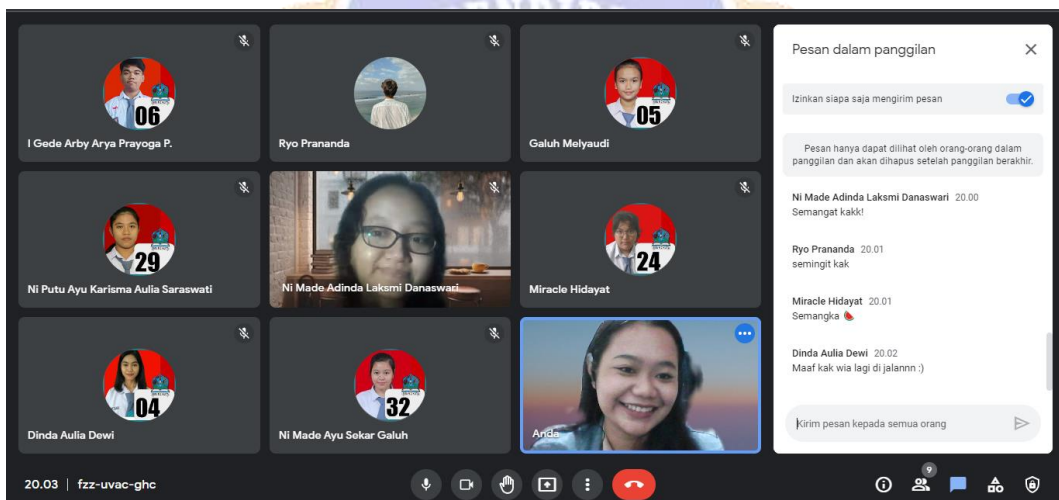
	anda sukai					
12	Siapkan resume yang baik					
13	Merubah jurusan jika anda tidak suka pada pilihan jurusan pertama anda					
14	Putuskan apa yang anda nilai paling penting dalam pekerjaan					
15	Cari tahu tentang pendapatan tahunan rata-rata orang di suatu bidang pekerjaan					
16	Membuat keputusan karir dan kemudian yakin tentang apakah itu benar atau salah					
17	Mengubah pekerjaan jika anda tidak puas dengan pekerjaan yang ada masuki					
18	Mencari tahu apa anda siap dan tidak untuk					

	berkorban sesuatu demi mencapai tujuan karir anda					
19	Bicara dengan orang yang sudah bekerja di bidang yang anda minati					
20	Memilih jurusan atau karir yang sesuai dengan minat anda					
21	Mengidentifikasi pengusaha, perusahaan atau instansi terkait dengan karir yang anda minati					
22	Menentukan gaya hidup yang anda sukai dalam kehidupan anda					
23	Mencari informasi tentang sarjana atau sekolah professional					
24	Berhasil mengatasi proses wawancara kerja yang akan					

	dihadapi					
25	Mengidentifikasi beberapa pilihan yang masuk akal tentang jurusan atau karir jika anda tidak mendapat pilihan pertama					



Lampiran 14 Dokumentasi Pelaksanaan Uji Efektifitas pada Siswa



Lampiran 15 Riwayat Hidup

Riwayat Hidup



Ni Luh Made Wia Dwiarya Putri lahir di Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali pada tanggal 31 Oktober 2000. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Gede Made Adnyana dan Ibu Ni Nyoman Witri. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Perumahan Taman Penta I Blok D.23, Kelurahan Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan Pendidikan Dasar di SD No. 10 Jimbaran, lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 1 Kuta Selatan, lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2018 penulis lulus dari SMA Negeri 2 Kuta. Penulis melanjutkan pendidikan S1 Program Studi Bimbingan Konseling di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2022 penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Panduan Konseling Kelompok dengan Model *Solution Focused Brief Counseling* (SFBC) Terhadap *Self Efficacy* Karir Pada Siswa Sekolah Menengah Atas.”

Lampiran 16 Pernyataan Keaslian Tulisan**PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul "PENGEMBANGAN PANDUAN KONSELING KELOMPOK DENGAN MODEL *SOLUTION FOCUSED BRIEF COUNSELING* (SFBC) TERHADAP *SELF EFFICACY* KARIR PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS." beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Singaraja, 29 Maret 2022
Yang membuat pernyataan,



Ni Luh Made Wia Dwiarya Putri